

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian terakhir dari penelitian skripsi ini, peneliti akan memaparkan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan dianalisis berdasarkan pokok permasalahan dalam penelitian ini, yaitu Kepemimpinan Pembelajaran (*Instructional Leadership*) Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis, yang pada gilirannya hasil analisis dari penelitian ini dapat dijadikan saran bagi semua pihak yang berkepentingan.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data, analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan penelitian yang dilakukan dengan mengacu kepada teori-teori keilmuan yang relevan, maka secara rinci dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum dari hasil kecenderungan dengan menggunakan perhitungan WMS diperoleh nilai rata-rata Kepemimpinan Pembelajaran (*Instructional Leadership*) Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis kategori **baik**. Hal ini dapat dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut: *Pertama*, kepala sekolah mampu merencanakan dan mengembangkan kurikulum dan pengajaran. *Kedua*, kepala sekolah mampu melakukan supervisi pengajaran. *Ketiga*, kepala sekolah melakukan pengembangan staff (professional guru). Hal tersebut

memberikan gambaran bahwa, secara umum peranan Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis dikatakan **baik**. Artinya kepala sekolah telah mampu menjalankan kepemimpinan pembelajaran dengan baik..

2. Gambaran umum mengenai kinerja mengajar guru sekolah dasar negeri se-kecamatan Cikoneng kabupaten Ciamis berdasarkan hasil penelitian kinerja mengajar guru sekolah dasar negeri se-kecamatan Cikoneng kabupaten Ciamis telah mampu menjalankan tugasnya dengan **sangat baik**. Hal ini dilihat pada indikator-indikator kinerja mengajar guru yaitu: *Pertama*, kemampuan merencanakan pembelajaran *Kedua*, kemampuan melaksanakan pembelajaran *ketiga*, kemampuan mengevaluasi pembelajaran. Hal tersebut memberikan gambaran bahwa kinerja mengajar guru sekolah dasar negeri se-Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis sudah menjalankan tugasnya dengan sangat baik.
3. Pengaruh Kepemimpinan Pembelajaran (*Instructional Leadership*) Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis tergolong **kuat**. Hasil pengujian korelasi diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,79 yang artinya bahwa hubungan antara Variabel X (Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah) Terhadap Variabel Y (Kinerja Mengajar Guru) berada pada kategori kuat. Sedangkan determinasi diperoleh besarnya pengaruh antara kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah terhadap kinerja mengajar guru sekolah dasar negeri se-kecamatan Cikoneng kabupaten Ciamis

sebesar **62,41%**, sedangkan **37,59%** dipengaruhi oleh faktor lain seperti kompensasi, kemampuan, motivasi, iklim organisasi, dll.

Berdasarkan dari data yang telah diuraikan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kepemimpinan pembelajaran (*instructional leadership*) kepala sekolah memiliki keterkaitan dengan kinerja mengajar guru sekolah dasar negeri se-kecamatan Cikoneng kabupaten Ciamis.

B. Saran

Atas hasil pengolahan data yang telah dianalisis dan dibahas lebih lanjut maka penulis mengajukan beberapa saran yang mengacu kepada kesimpulan serta penemuan penelitian di lapangan. Saran berikut diharapkan bisa dijadikan sebagai masukan bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap penelitian ini. Adapun saran yang dimaksud yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis .

Pada umumnya kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah yang dimiliki kepala sekolah dasar negeri se-kecamatan Cikoneng kabupaten Ciamis dikategorikan baik. Namun tidak hanya cukup baik saja harus lebih ditingkatkan menjadi sangat baik dari semua indikator tersebut. Oleh karena itu kepala sekolah dapat mengimplementasikan kepemimpinan pembelajaran yaitu mampu merencanakan dan mengembangkan kurikulum dan pengajaran, mampu melakukan supervisi pengajaran, melakukan pengembangan staff (professional guru). Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa kemampuan merencanakan dan mengembangkan

kurikulum dan pengajaran, melakukan supervisi pengajaran, melakukan pengembangan staff (professional guru) merupakan karakteristik dari kepemimpinan pembelajaran. Ketiga komponen ini telah dilaksanakan dengan baik oleh seluruh kepala sekolah dasar negeri se-kecamatan Cikoneng kabupaten Ciamis. Untuk dapat lebih mengembangkan dan meningkatkan kepemimpinan pembelajaran, kepala sekolah harus melakukan berbagai upaya yang nantinya akan berdampak pada kinerja mengajar guru, diantaranya yaitu lebih rutin dalam menyelenggarakan *In House Training* (IHT) dalam pembuatan Silabus, RPP, Program Semester, Program Tahunan diadakannya di luar sekolah bersamaan dengan diadakannya upgrading sehingga meningkatkan kinerja mengajar guru tersebut. Selain itu, kepala sekolah harus mampu memberikan motivasi atau memberikan semangat kepada guru untuk lebih mengembangkan profesional nya sehingga memberikan dampak yang baik untuk menghasilkan output atau lulusan yang berprestasi dan berkualitas.

2. Pada umumnya kinerja mengajar Guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis dikategorikan sangat baik. Untuk itu, para guru harus tetap mempertahankan agar kinerja mengajar guru tersebut tidak menurun. Untuk tetap mempertahankan kinerja mengajar guru yang sudah sangat baik itu diantaranya bisa dilakukan dengan mengikuti seminar-seminar yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan kemampuannya, mengikuti lomba

mengajar untuk menjadi guru yang teladan dan berprestasi sehingga dapat meningkatkan kinerjanya dan dapat lebih mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS), sehingga nantinya akan berdampak pada peningkatan prestasi siswa tersebut.

3. Bagi Penelitian Lebih Lanjut

- a. Peneliti hendaknya dapat lebih mengkaji dan memperdalam kembali permasalahan tentang pengaruh kepemimpinan pembelajaran terhadap kinerja mengajar guru dengan lebih baik lagi.
- b. Hendaknya para peneliti yang tertarik untuk meneliti bidang garapan kepemimpinan pembelajaran, selanjutnya mencoba untuk meneliti faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan kinerja mengajar guru selain faktor kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah.
- c. Hendaknya para peneliti selanjutnya lebih mengembangkan ruang lingkup penelitian, mengingat penelitian yang dilaksanakan ini belum sepenuhnya bisa menggambarkan permasalahan yang dihadapi sekolah. Dalam proses pengumpulan data, hendaknya menggunakan teknik yang diperkirakan dapat lebih optimal dalam mendapatkan data.